

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Desa Ngunut

a) Sejarah Desa Ngunut

Desa Ngunut merupakan salah satu dari 18 desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Sekitar tahun 1772 M datanglah seorang yang bernama WIRONADI dari tanah Bayat di wilayah Jawa Tengah yang kemudian membuka hutan untuk mendirikan sebuah desa yang awalnya mendirikan sebuah angkring (Jawa: Cangkruk) kecil yang terbuat dari bambu dan di sebelah ada pohon beringin besar (sekarang dijadikan EX Kantor Pembantu Bupati) digunakan untuk tempat istirahat atau singgah para pejalan kaki, pedagang dari berbagai daerah untuk ke pasar sapi, dan juga digunakan tempat pengungsian masyarakat dari Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Oleh karena itu, angkring yang dibangun tadi sering digunakan sebagai tempat peristirahatan atau persinggahan (Jawa: Nunut) maka pendirian desa tersebut dinamakan Nunut. Selanjutnya, pada tahun 1902 sejak saat itu berubah menjadi nama Desa Ngunut. Sampai sekarang cerita asal muasal desa tersebut sangat singkat sekali, yaitu adanya nama Desa Ngunut dikarenakan banyak orang yang sering nunut atau numpang.

Setelah Indonesia merdeka, Desa Ngunut telah mengalami beberapa masa kepemimpinan, yaitu:

Tabel 4.1

Urutan Jabatan Kepemimpinan Desa Ngunut

| No. | Nama Kepala Desa | Dari Tahun | Sampai Tahun |
|-----|---------------------|------------|--------------|
| 1. | TAJAB | 1902 | 1911 |
| 2. | HARDO SENTONO | 1911 | 1915 |
| 3. | SASTRO SENTONO | 1915 | 1926 |
| 4. | SASTRO WIHARJO | 1926 | 1939 |
| 5. | YAHNUN | 1939 | 1949 |
| 6. | SOEKADJI | 1949 | 1961 |
| 7. | WATON | 1961 | 1972 |
| 8. | WASEMAN | 1972 | 1982 |
| 9. | SUBOWO | 1982 | 1990 |
| 10. | Drs. TJIPTO HANDOJO | 1990 | 1998 |
| 11. | BUDI SANTOSO | 1998 | 2013 |
| 12. | ABDULLAH | 2013 | 2024 |

Sumber Data: Profil Desa Ngunut, 2019

b) Visi dan Misi Desa Ngunut

Visi

Menjadikan Desa Ngunut makmur sejahtera dalam naungan ridha Allah SWT.

Misi

- 1) Memajukan pembangunan infrastruktur.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan desa dengan pembangunan usaha kecil menengah.
- 3) Menjadikan desa dengan transparansi anggaran untuk publik.
- 4) Memajukan karang taruna sebagai pelopor pembangunan desa.

c) Letak Geografi

Desa Ngunut merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ngunut yang memiliki wilayah terluas dari desa lainnya yaitu $\pm 3,73$

Km² yang dibagi menjadi 10 dusun, 28 RW, dan 78 RT. Secara geografis, Desa Ngunut memiliki letak yang strategis karena seluruh wilayah berada pada tanah datar dan menjadi jalur penting pusat Kecamatan Ngunut yang memiliki tingkat mobilitas yang cukup padat, khususnya mobilisasi angkutan hasil-hasil perindustrian maupun sumber-sumber kegiatan ekonomi lainnya.

Secara geografi, Desa Ngunut dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

1) Luas dan Batas Wilayah

- a. Luas Desa : 3,73 Km²
- b. Terhadap Luas Kecamatan : 9,90%
- c. Batas Desa
 - Sebelah Utara : Sungai Brantas
 - Sebelah Timur : Desa Kaliwungu/Desa Gilang
 - Sebelah Selatan : Desa Kalangan/Desa Sumberjo Wetan
 - Sebelah Barat : Desa Sumberjo Kulon/Desa Pulosari

2) Kondisi Geografis

- a. Ketinggian letak dari permukaan laut : 133 m
- b. Koordinat
 - Garis Lintang : -8,10595 LS
 - Garis Bujur : 112,00855 BT

3) Orbitasi Geografis

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 0 Km
- b. Jarak dari Ibukota Kabupaten : 15 Km
- c. Jarak dari Ibukota Propinsi : 163 Km
- d. Jarak dari Ibukota Negara : 751 Km

d) Kondisi Demografi

Tabel 4.2**Daftar Sumber Daya Manusia Desa Ngunut Tahun 2019**

| No. | Keterangan SDM | Volume |
|-----|---|-------------|
| 1. | Kependudukan | |
| | Jumlah Penduduk | 16.902 jiwa |
| | Jumlah Penduduk Laki-Laki | 8.456 jiwa |
| | Jumlah Penduduk Perempuan | 8.450 jiwa |
| | Jumlah Kepala Keluarga | 4.856 jiwa |
| 2. | Pekerjaan | |
| | Pertanian | 1.837 jiwa |
| | PNS/POLRI/TNI | 147 jiwa |
| | Pensiunan | 54 jiwa |
| | Perdagangan/Hotel/Resto | 2.734 jiwa |
| | TKI/TKW | 278 jiwa |
| | Karyawan Industri/Pabrik | 3.205 jiwa |
| | Ternak/Budidaya | 116 jiwa |
| | Angkutan/Komunikasi | 186 jiwa |
| | Keuangan, Persewaan, dan Jasa Persewaan | 124 jiwa |
| | Jasa | 296 jiwa |
| | Konstruksi/Bangunan | 192 jiwa |
| | Lainnya | 362 jiwa |
| | Tidak Punya Pekerjaan Tetap | 5.568 jiwa |
| 3. | Pendidikan | |
| | TK/RA | 912 jiwa |
| | SD/MI | 2.162 jiwa |
| | SMP/MTs | 3.223 jiwa |
| | SMS/MA | 1.692 jiwa |
| | Perguruan Tinggi | 347 jiwa |

Sumber: Profil Desa Ngunut, 2019

Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa potensi sumber daya manusia atau masyarakat Desa Ngunut sangatlah baik. Bila dilihat

dari mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Desa Ngunut bervariasi seperti petani, pedagang, dan sebagian besar adalah karyawan industri/pabrik. Banyaknya karyawan industri/pabrik dikarenakan di Desa Ngunut terdapat berbagai jenis usaha industri seperti industri barang dari kayu, logam, gerabah/keramik/batu, makanan dan minuman, serta industri lainnya. Dimana usaha tersebut banyak menyerap tenaga kerja dan keuntungan yang diperoleh pun lumayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat Desa Ngunut tergolong masyarakat yang produktif dan giat bekerja, dimana hal ini menjadi tanda baik yang akan berpengaruh positif terhadap kemajuan pembangunan desa dengan catatan masyarakat tersebut benar-benar diberdayakan dengan baik melalui program kerja BUMDes sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan bahwa mayoritas masyarakat Desa Ngunut hanya mampu menyelesaikan sekolah dijenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Biaya pendidikan yang tinggi dan mahal menjadi kendala atau permasalahan bagi masyarakat kurang mampu. Selain biaya, ada beberapa faktor yang menjadi kendala seperti keterbatasan ekonomi, jarak sekolah yang jauh, dan sebagainya.

2. Profil BUMDes Ngudi Sejahtera

a) Sejarah BUMDes Ngudi Sejahtera

BUMDes Ngudi Sejahtera Ngunut dibentuk pada hari Rabu, tanggal 3 November 2016. Rapat pembentukan dilaksanakan di Balai Desa Ngunut yang dihadiri oleh 30 peserta terdiri dari unsur pemerintah, BPD, LPM, tokoh masyarakat, RT/RW, serta keterwakilan perempuan. Dari hasil rapat pembentukan tersebut, maka terbitlah (1) Peraturan Desa Ngunut Nomor 03 Tentang Pendirian dan Pengelolaan BUMDes Ngunut, (2) Keputusan Kepala Desa Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pengangkatan Kepengurusan BUMDes Ngudi Sejahtera Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

Perjalanan awal BUMDes Ngunut pada periode tahun 2016-2017 merupakan masa pembentukan, dimana belum ada kegiatan koordinasi maupun penyertaan modal dikarenakan pada saat itu konsentrasi Dana Desa adalah untuk pembangunan. Pertengahan bulan November tahun 2018 merupakan masa konsolidasi pengurus, pada masa ini telah terjalin komunikasi yang baik antar pengurus dan mulai merencanakan program usaha meskipun masih sederhana, dianggap sebagai tahap pembelajaran yang baik untuk menumbuhkan dinamika kepengurusan BUMDes serta fokus pengembangan usaha. Tindak lanjut dari pertemuan tersebut, kemudian diajukan penyertaan modal dari Dana Desa Ngunut sebesar 25.000.000 untuk mendirikan beberapa unit usaha beserta sarana pendukungnya.

Tahun 2019-2020 merupakan masa menuju pematapan pengurus dengan melakukan berbagai pertemuan dan konsolidasi yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pada akhirnya mengajukan penyertaan modal sebesar 60.000.000 yang digunakan untuk pendirian unit usaha warung BUMDes dan toko online berbasis aplikasi. Saat ini, BUMDes Ngunut telah memiliki website sebagai sarana informasi kegiatan. Dengan adanya sarana digital tersebut, pelayanan informasi akan semakin luas sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan usaha BUMDes di masa mendatang.

b) Visi dan Misi BUMDes Ngudi Sejahtera

Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Ngunut melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial dengan moto mari bersama membangun desa.

Misi

- 1) Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa sebagai aset penggerak ekonomi lokal.
- 2) Mendorong tumbuhnya inisiatif dan inovasi produk lokal, sehingga memiliki daya saing yang tinggi baik pada tingkat nasional, regional, maupun lokal.
- 3) Meningkatkan kompetensi dan daya saing usaha pedesaan secara mandiri dan professional.

- 4) Mewujudkan sinergi dan jejaring antar BUMDes dan usaha lain dalam meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan.
- 5) Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, usaha kecil dan menengah, serta pariwisata.
- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan sehingga dapat menumbuhkembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- 7) Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
- 8) Menciptakan masyarakat yang dinamis, sejahtera, dan berbudaya.
- 9) Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang kurang mampu yang ada di desa.
- 10) Pengembangan usaha ekonomi melalui marketplace.
- 11) Pengembangan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga.
- 12) Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian.
- 13) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- 14) Memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
- 15) Memanfaatkan potensi sumber daya desa yang belum optimal.

- 16) Mengakomodasi kegiatan ekonomi yang dikelola secara parsial dan kurang berkembang.
- 17) Membangkitkan kegiatan ekonomi kecil dan menengah lewat pengembangan berbagai kerajinan industri rumah tangga.
- 18) Membantu mengelola program pembangunan desa terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.
- 19) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 20) Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

c) Bentuk dan Fungsi BUMDes Ngudi Sejahtera

Bentuk

BUMDes Ngudi Sejahtera berbentuk Badan Usaha Milik Desa yang dilegalisasi melalui Peraturan Desa.

Fungsi

BUMDes Ngudi Sejahtera berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga miskin Desa Ngunut.

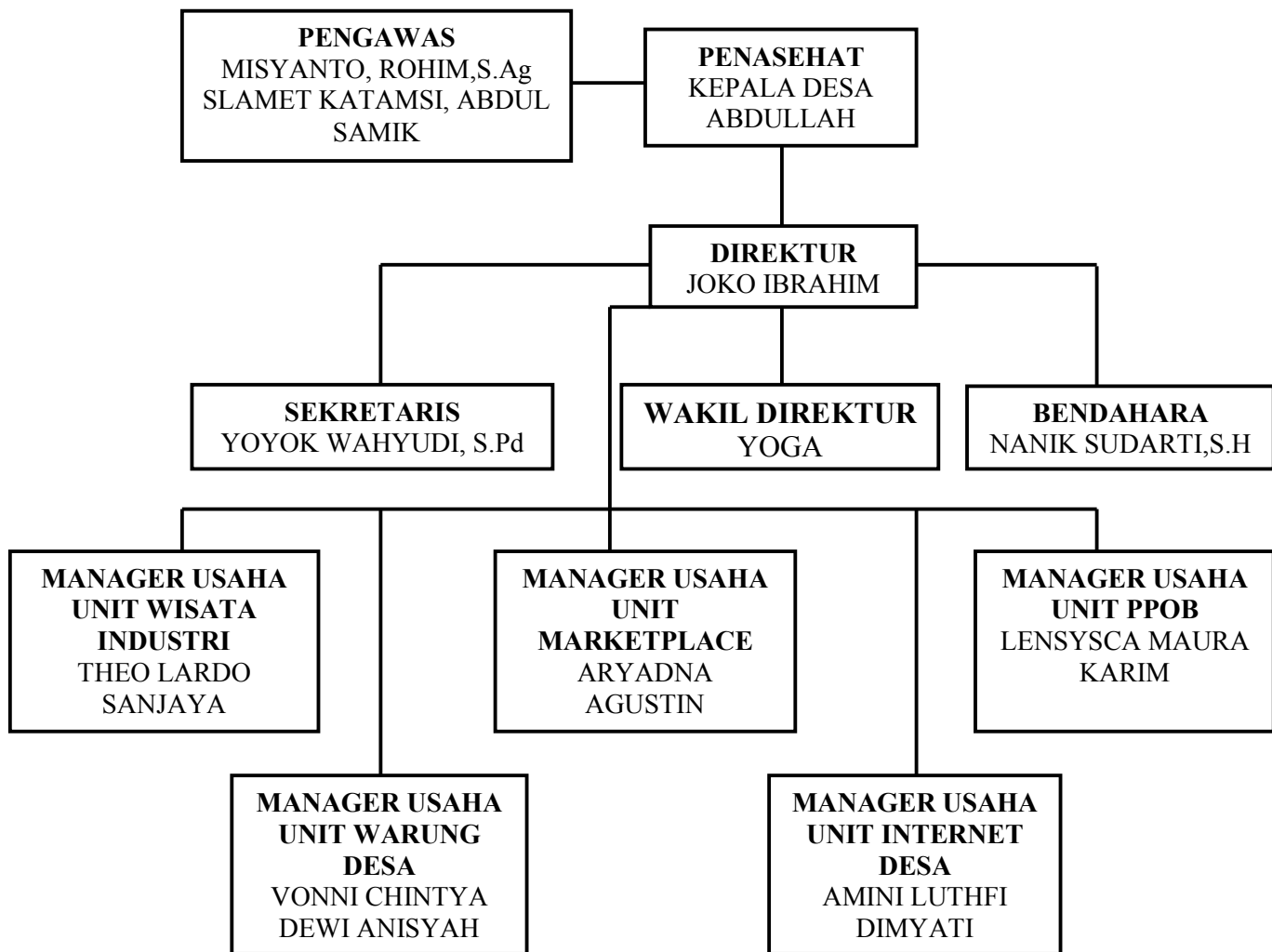
d) Letak Geografis

BUMDes Ngudi Sejahtera terletak di Jalan Recobarong No. 1, Lingkungan 07 Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66292. Kantor BUMDes Ngudi Sejahtera bersebelahan dengan Kantor Desa Ngunut, sehingga mempunyai letak yang strategis dan sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.

e) Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BUMDes Ngudi Sejahtera



f) Jenis-Jenis Unit Usaha BUMDes Ngudi Sejahtera

1) Marketplace

Marketplace BUMDes adalah salah satu platform yang digunakan untuk berdagang secara online. Toko BUMDes merupakan unit usaha BUMDes Ngudi Sejahtera Ngunut, Tulungagung, Jawa Timur yang bergerak di bidang jasa perdagangan dengan kategori alat

rumah tangga, konveksi dan peralatan tentara, alat kebersihan, dan barang kerajinan. Sebagai Badan Usaha Milik Desa, produk yang dijual merupakan hasil produksi lokal Desa Ngunut dan masyarakat sekitar yang telah teruji secara mutu, kualitas, kekuatan produksi sehingga harganya mampu bersaing di pasar nasional. Melalui marketplace, maka produk yang dihasilkan akan terpampang secara online. Hal ini, bisa membantu dalam hal pemasaran online sehingga produk bisa dikenal luas dimana saja. Kebanyakan produk yang di pesan konsumen berasal dari Jakarta, Surabaya, Kalimantan, Bali, Jawa Tengah, Jawa Barat dengan pengiriman produk menggunakan jasa J&T, JNE, dan si cepat.

Tabel 4.3

Harga Beberapa Produk BUMDes Ngudi Sejahtera

| No. | Nama Produk | Harga | Gambar |
|-----|--|---------------------------------------|---|
| 1. | Jebakan Tikus/Jepretan Tikus/Bencet Tikus bahan stainless | Rp. 7.000 |  |
| 2. | Tas Anyaman Bambu Ukuran: - Kecil - Tanggung - Besar | Rp. 7.000 Rp. 14.500 Rp. 19.500 |  |
| 3. | Tatakan Kompor | Rp. 8.550 |  |
| 4. | Panggang Ikan/Daging Ukuran: - Besar - Tanggung | Rp. 8.200 Rp. 6.500 |  |
| 5. | Keset Jenis Indah, Keset | Rp. 5.500 | |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| | Kaki Bahan Kaos, Kсет Kamar Mandi | |  |
| 6. | Kiso/Tas Ayam Warna: - Polos - Doreng | Rp. 26.500 Rp. 28.500 |  |
| 7. | Serok/Serokan Minyak Goreng Ukuran: - Kecil - Tanggung - Besar - Jumbo | Rp. 4.600 Rp. 5.850 Rp. 7.100 Rp. 10.500 |  |
| 8. | Spatula/Sotel Tanggung (kayu) Model: - Buntu - Bolong | Rp. 4.200 |  |
| 9. | Parut Menara 4 Sisi | Rp. 6.850 |  |
| 10. | Kapstok/Gantungan Baju Ukuran: - Mata 10 - Mata 8 - Mata 6 (biru) | Rp. 12.400 Rp. 8.200 Rp. 5.000 |  |

Sumber: data diolah oleh peneliti

2) PPOB

PPOB BUMDes adalah *Platform Payment Point Online Bank* yang dibangun untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat desa di sektor pelayanan dan jasa pembayaran online seperti pembayaran tagihan listrik, tagihan PDAM, tagihan kartu kredit, tagihan telepon, BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, asuransi, tiket kereta dan pesawat, PBB, dan pajak kendaraan bermotor. Untuk pelayanan pembayaran PBB BUMDes Ngudi Sejahtera bermitra dengan Bank

Jatim dan pajak kendaraan bermotor bermitra dengan Pos Indonesia. Mekanisme pembayarannya, BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai pos bayar yang nantinya akan diteruskan ke Bank Jatim dan Pos Indonesia menggunakan aplikasi yang telah dibuat oleh kedua mitra BUMDes tersebut. Masyarakat desa yang ingin membayar PBB dan pajak kendaraan bermotor di BUMDes cukup hanya membawa SPPT untuk PBB ditambah STNK dan KTP untuk pajak kendaraan bermotor dan uang sebesar Rp. 2.000 sebagai biaya administrasi. Dari beberapa layanan transaksi tersebut nantinya akan menjadi sumber profit bagi BUMDes sendiri.

Tabel 4.4

Laba (Rugi) PPOB Bulan Maret Tahun 2021

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|-----------|----------------------------|---------|---------|---------|
| 2/26/2021 | Total pendapatan bersih | - | 372,543 | 372,543 |
| 2/26/2021 | Total biaya operasional | 120,000 | - | 252,543 |
| 2/26/2021 | Setor laba ke induk BUMDes | 252,000 | - | 543 |
| | TOTAL | 372,000 | 372,543 | (543) |

Sumber: data pengurus BUMDes Ngudi Sejahtera

Gambar 4.2

Brosur Unit Usaha PPOB



3) Internet Desa

Internet desa merupakan salah satu layanan BUMDes yang bekerjasama dengan Java Digital Nusantara. Tujuan dari internet desa untuk memudahkan masyarakat desa mengakses segala sesuatu yang membutuhkan sinyal internet. Untuk ketentuan berlangganan, maka pelanggan dapat datang langsung sendiri ke Kantor BUMDes Ngudi Sejahtera mengisi formulir pendaftaran dan melakukan pembayaran awal sebesar Rp. 500.000 sebagai biaya pemasangan. Batas waktu pemasangan perangkat BUMDes Net dihitung sejak pendaftaran dan registrasi awal adalah selama 7x24 jam. Sistem pembayaran dilakukan secara prabayar (diawal) tiap bulannya sesuai dengan paket internet bulanan yang diambil dan pembayaran paling lambat H+5 hari atau bisa juga membayar via transfer Bank BNI An BUMDes Ngudi Sejahtera dengan mengirimkan bukti transfer ke nomor yang tertera. Jika sampai batas waktu yang ditentukan, pelanggan belum melakukan pembayaran maka untuk sementara akan diputus koneksi internetnya. Dari usaha internet desa ini, BUMDes mendapatkan *fee* 10% dari biaya pemasangan dan 10% dari pembayaran yang dilakukan tiap bulannya.

Ada beberapa paket internet bulanan yang disediakan BUMDes sebagai berikut:

Tabel 4.5**Paket Akses Internet Bulanan**

| Daftar Paket Internet | Harga |
|------------------------------|--------------|
| Paket 1 MB | Rp. 110.000 |
| Paket 2 MB | Rp. 165.000 |
| Paket 3 MB | Rp. 220.000 |
| Paket 5 MB | Rp. 350.000 |
| Paket Warkop Up To 10 MB | Rp. 350.000 |

Sumber: data pengurus BUMDes Ngudi Sejahtera

Gambar 4.3**Brosur Internet Desa Ngunut****4) Warung Desa**

Salah satu unit usaha yang dikelola BUMDes Ngudi Sejahtera adalah angkringan desa yang dibentuk pada tanggal 17 Maret 2021 dengan tujuan awal dibukanya lapak angkringan tersebut untuk menopang ekonomi masyarakat. Angkringan desa terletak di area parkir depan Pasar Rakyat Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya berada disebelah pojok barat dekat Sumur Bur yang merupakan ikon kawasan Desa Ngunut. Meskipun angkringan desa tersebut letaknya berada dipojok pelataran pasar,

namun angkringan desa cukup diminati oleh pengunjung karena tempatnya yang aman dan nyaman untuk dibuat nongkrong dan menikmati suasana malam di sekitar area Pasar Ngunut. Angkringan desa buka setiap hari mulai pukul 16.00-23.00 WIB dengan menu yang disajikan berupa berbagai minuman seperti secang dan kopi ino merupakan minuman khas angkringan ini serta sundukan dan aneka gorengan yang dibuat sendiri oleh masyarakat Ngunut dan titip jual dilapak angkringan tersebut dengan harga yang relatif murah dan tentunya terjangkau. Akan tetapi, untuk saat ini angkringan desa ditutup sementara dikarenakan proyeksi bisnisnya berada di kuartal pembukaan mengalami perlambatan BOP-nya sehingga akan dilakukan pengkajian ulang dan evaluasi.

Gambar 4.4

Daftar Menu Berbagai Makanan dan Minuman Angkringan Desa

| DAFTAR MENU | | |
|---------------------------------|---------------------------------|--|
| MAKANAN | MINUMAN BENGIN | |
| - Nasi Bakar Rp. 6000 | - Nasi Bakar Rp. 3000 | |
| - Nasi Daging Rp. 6000 | - JusJus Rp. 4000 | |
| - Nasi Telur Rp. 4000 | - Esjangan Rp. 4000 | |
| - Nasi Ayam Rp. 4000 | - Espondolan Rp. 4000 | |
| - Nasi Daging Rp. 4000 | - Social Day Capresnes Rp. 4000 | |
| - Nasi Hariboi (Babi) Rp. 4000 | - Chiken (Jero) Rp. 4000 | |
| - Nasi Teropong Pongol Rp. 4000 | - Es Jeruk Rp. 3000 | |
| - Pong Mie Rp. 4000 | - Es Tawar Rp. 3000 | |
| - Kaki Gaway Rp. 3000 | - Es Teh 3000 | |
| - Mie Kuant Rp. 3000 | - Es Manis Rp. 3000 | |
| | MINUMAN PANAS | |
| | - Wedang Jaja Rp. 3500 | |
| | - Wedang Jaja Rasa Rp. 4000 | |
| | - Kopi Hitam Rp. 3000 | |
| | - Kopi Susu Rp. 3000 | |
| | - Teh Manis Rp. 3000 | |
| | - Teh Tawar Rp. 3000 | |
| | - Kopi Susu Rp. 4000 | |

5) Wisata Industri

BUMDes Ngunut sedang mengembangkan wisata edukasi berbasis industri sebagai unit usaha sekaligus kesatuan digitalisasi market home industri. Konsep wisata industri ini, pengunjung bukan

hanya diajak untuk jalan-jalan saja, tapi juga akan diberi pengetahuan umum tentang industri dan hal-hal yang berkaitan dengannya mulai dari proses produksi hingga barang siap dikirim. Wisata industri ini didasarkan pada tempat usaha/rumah produksi/gudang produksi. Konsep inilah yang menjadi keunikan diantara BUMDes lainnya. Kalau yang lainnya mengandalkan keindahan alam, bangunan permanen, sedangkan BUMDes Ngudi Sejahtera lebih memberikan wawasan, pandangan, sajian kegiatan produksi sebagai “produk utama”. Wisata industri merupakan program unggulan yang unik berbasis potensi lokal. Meskipun belum resmi di *launching* karena masih dalam tahap pembangunan, namun BUMDes Ngudi Sejahtera telah melakukan simulasi sebanyak 2 kali pada Bulan Desember 2019.

Wisata industri Ngunut dapat dilaksanakan dengan berbagai faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas yang baik karena Desa Ngunut merupakan desa yang dekat dengan jalan raya nasional.
- b. Memiliki objek-objek menarik (tempat produksi).
- c. Tersedianya sarana-prasarana fasilitas umum yang memadai diantaranya kedekatan dengan kantor bank, rumah sakit, hotel, dan telekomunikasi semua operator.
- d. Integrasi setiap tempat wisata lainnya diantaranya Pantai Gemah (30 km), Makam Bung Karno (25 km), Kampung Coklat Blitar (20 km) sehingga memungkinkan dibuat paket wisata.

e. Dapat diterapkan secara teknologi (*technology appropriate*)
semisal grab, gojek, maupun hotel online.

g) Permodalan BUMDes Ngudi Sejahtera

Penyertaan modal dari Pemerintah Desa, sebagai berikut:

Tabel 4.6

Permodalan / Bantuan BUMDes

| Tahun | Penyertaan Modal Desa | Penambahan Penyertaan Modal Desa | Penyertaan Modal Masyarakat | Bantuan/Hibah | Total Modal BUMDes |
|-------|-----------------------|----------------------------------|-----------------------------|---------------|--------------------|
| 2018 | 25.000.000,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 25.000.000,00 |
| 2019 | 60.000.000,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 60.000.000,00 |

Sumber: data dari pengurus BUMDes Ngudi Sejahtera

h) Jadwal Pelayanan

Waktu operasional BUMDes Ngudi Sejahtera adalah enam hari dalam seminggu dengan rincian pelayanan Senin-Sabtu pukul 09.00-16.00 WIB.

B. Paparan Data

Dalam paparan data ini akan diuraikan data dan informasi yang digali oleh peneliti melalui teknik observasi dan wawancara kepada beberapa informan yang mampu memberikan informasi secara detail. Pada penelitian ini, peneliti mengamati sejauh mana peran BUMDes Ngudi Sejahtera melalui pemberdayaan ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, kendala apa saja yang dihadapi BUMDes Ngudi Sejahtera pada saat menjalankan unit usaha beserta solusinya. Dalam hal ini, terdapat beberapa peran yang dijalankan BUMDes agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud, meliputi:

1. Paparan Mengenai Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Konseptor Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Sebagai konseptor, BUMDes Ngudi Sejahtera merencanakan program kerja apa saja yang akan dijalankan melalui musyawarah pengurus BUMDes, analisa pasar dan sebagainya untuk menggali potensi apa saja yang berpotensi di Desa Ngunut. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yoyok selaku Bendahara BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:⁹⁵

“Program kerja unit BUMDes terbentuk yang pertama dengan mengadakan lingkup pengurus inti mulai dari direktur, wakil direktur, sekretaris, bendahara dan manager unit. Selanjutnya melakukan analisa pasar untuk mengetahui kebutuhan dan selera konsumen terhadap produk yang akan diproduksi dan membuat program kerja. Setelah jadi program kerjanya maka dilakukan rapat secara forum umum anggota BUMDes. Setelah disetujui, unit tersebut mendapat ijin untuk dibentuk dan setelah itu dilaksanakan oleh manager unit yang dibentuk oleh direktur”.

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:⁹⁶

“Program kerja itu terbentuk awalnya dari hasil musyawarah semua pengurus BUMDes. Kemudian, selain analisa pasar juga dilakukan proses analisa desa dimana BUMDes melakukan analisa SWOT untuk menggali potensi-potensi apa saja yang bisa dijadikan sebuah usaha dan tentunya mencakup pemberdayaan kepada masyarakat khususnya UMKM yang ada di Desa Ngunut. Selanjutnya, BUMDes membentuk program kerja dimana program kerja itu nanti akan diaplikasikan ke dalam kegiatan usaha BUMDes”.

Dari penjelasan diatas, bahwa perencanaan program kerja unit BUMDes dimulai dari musyawarah pengurus BUMDes, analisa pasar, analisa desa kemudian membentuk program kerja yang dituangkan dalam

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 26 Juni 2021.

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 26 Juni 2021.

kegiatan BUMDes. Sebagai konseptor BUMDes mengadakan event atau kegiatan seperti *Car Free Day*.

“BUMDes menjadi konseptor untuk memwadahi UMKM yang ada di Desa Ngunut dengan mengadakan sebuah event yaitu *Car Free Day*. CFD itu Bulan Februari mulai pengagasan dan pelaksanaannya tanggal 22 Maret 2020 sebelum pandemi covid 19. Konsepnya CFD seperti yang ada di kota tetapi kita di lingkup desa. Di dalam *car free day* tersebut para pelaku UMKM diberi kesempatan untuk memasarkan produknya dengan cara membuka lapak di CFD.

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:⁹⁷

“Dalam kegiatan CFD masyarakat kita berikan ruang terbuka atau tempat untuk mempromosikan dan menjualkan produk-produk yang dimiliki. Jadi disitu, perputaran ekonomi masyarakat sangat signifikan perkembangannya”.

Diperkuat dengan pendapat dari Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut:⁹⁸

“Sangat terbantu mbak dari segi ekonominya. Dulu omsetnya sebelum CFD Rp 200.000 per hari setelah ada CFD 3 jam bisa mendapatkan omset Rp 500.000-700.000 itu”.

Pendapat lain disampaikan Ibu Nanik selaku Bendahara BUMDes Ngudi Sejahtera:⁹⁹

“*Car Free Day* umumnya digunakan untuk berolahraga bagi masyarakat seperti senam, berlari, berjalan maupun bersepeda. Selain untuk kegiatan olahraga, kini bertambah menjadi ajang kegiatan selain olahraga dan cenderung sebagai ajang hiburan bagi masyarakat untuk menikmati hiburan dan berbelanja. Beberapa kegiatan seperti pertunjukkan kesenian, panggung hiburan, permainan anak-anak, dan kegiatan festival jalanan lainnya. Selain itu, juga banyak ditemui

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 28 Juni 2021.

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 27 Juni 2021.

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku Bendahara BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 28 Juni 2021.

pedagang kaki lima yang berjualan makanan dan minuman, pakaian, maupun lainnya di lokasi *car free day*”.

Pendapat serupa juga telah disampaikan Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Ngunut:¹⁰⁰

“Kegiatan di CFD tidak hanya untuk berolahraga tetapi kita juga memberikan fasilitas ruang terbuka untuk mengeskpresikan, menampilkan produk dan keahlian yang dimiliki masyarakat seperti kesenian, komunitas reptil, komunitas perpustakaan buku keliling, dll. Dengan adanya CFD mereka bisa menunjukkan kreatifitasnya menunjukkan hasil produknya, menunjukkan keterampilan dan menjualkan kepada masyarakat. Sehingga diharapkan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat”.

Dari pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan program kerja unit diaplikasikan melalui kegiatan atau event *Car Free Day* dengan memberikan tempat atau ruang terbuka bagi masyarakat untuk menunjukkan keahlian dan kreatifitas, menjualkan produk di CFD yang tentunya berdampak pada ekonomi masyarakat.

2. Paparan Mengenai Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Konsolidator Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran BUMDes sebagai konsolidator disini membantu kendala yang dihadapi pelaku usaha yang ada di desa dengan menyambungkan atau menjembatani antara keinginan masyarakat untuk disalurkan pada dinas-dinas terkait. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹⁰¹

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Ngunut pada tanggal 25 Juni 2021.

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 26 Juni 2021.

“BUMDes sebagai konsolidator saat ini dimana keinginan masyarakat terkait pengembangan produk atau pemasaran produk kita wadah yang nanti kita konsolidasikan dengan dinas terkait. Jadi keinginan masyarakat itu bisa tersalurkan ke dinas-dinas terkait. Saat ini itu yang dilakukan oleh BUMDes”.

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:¹⁰²

“Selama ini masyarakat bisa memproduksi barang dengan kualitas baik tetapi masyarakat itu kurang mengerti mengenai perizinan usaha seperti mengurus PIRT dan bagaimana cara mempromosikan produk secara luas melalui digital. Maka dari itu, BUMDes mengkonsolidasikan masalah tersebut ke dinas-dinas terkait dan akhirnya dinas tersebut membantu permasalahan yang ada di masyarakat. Akhirnya masyarakat mengerti tahapannya seperti apa, yang perlu disiapkan apa dan yang harus dilakukan apa sesuai arahan dari dinas terkait. Disini, menyambungkan ke dinas terkait dalam bentuk sosialisasi. Karena BUMDes itu tidak bisa mengeluarkan ijin dan yang bisa mengeluarkan ijin itu dinas terkait”.

Diperkuat dengan pendapat dari Ibu Inis selaku masyarakat Desa Ngunut:¹⁰³

“Dulu saya pernah ke BUMDes tanya mengenai bagaimana cara mengurus PIRT itu mbak. Akhirnya BUMDes itu menampung masukan saya dan BUMDes mengadakan sosialisasi dengan mendatangkan narasumber dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung”.

Dari penjelasan Ibu Inis juga diperkuat pendapat yang disampaikan oleh Ibu Nuning selaku masyarakat Desa Ngunut:¹⁰⁴

“Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang diadakan BUMDes tersebut, proses perijinan disini saya didampingi dan diarahkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM mengenai proses pengajuan kelengkapan persyaratan perizinan. Ketika usaha kita memiliki kantong izin usaha, maka usaha kita dapat dipasarkan

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Joko selaku Ketua BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 28 Juni 2021.

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Inis selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 27 Juni 2021.

¹⁰⁴ Wawancara dengan Ibu Nuning selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 27 Juni 2021.

dengan jangkauan lebih luas berbeda dengan ketika usaha kita belum memiliki izin usaha maka jangkauan pasar pun masih terbatas. Dalam proses perijinan disini pihak dinas ataupun PLUT KUMKM selalu memberi informasi mengenai persyaratan kelengkapan perijinan. Dulunya produk usaha saya masih belum memiliki merek, namun setelah mengikuti sosialisasi yang diadakan BUMDes itu saya mendapatkan arahan, sehingga produk saya memiliki nama dan perizinan lengkap. Dengan adanya perijinan usaha disini membuat produk saya lebih dikenal masyarakat luas tidak hanya di Tulungagung tapi juga luar Tulungagung yang akibatnya segmentasi pasar semakin luas dan penjualan meningkat”.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu usaha perijinan usaha sangat diperlukan bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, perlu adanya arahan dan pendampingan dari Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM mengenai perijinan usaha tersebut agar pelaku usaha tidak kebingungan dalam proses pengajuan PIRT dan sebagainya. Selain itu, BUMDes juga membantu dalam hal pemasaran. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹⁰⁵

“Kemarin ada masyarakat menanyakan apakah ada tempat promosi untuk produknya yang belum memiliki brand. Kita disini bantu mengkonsolidasikan dengan dinas terkait misal seperti Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung. Akhirnya Dinas Koperasi turun memberikan pelatihan terkait branding produk, pelatihan pembuatan produk dan akhirnya masyarakat mengerti bagaimana cara membranding produk, promosi produk dan pemasaran produk yang berkualitas itu dengan cara benar”.

Diperkuat dengan pendapat dari Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut:¹⁰⁶

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 26 Juni 2021.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 27 Juni 2021.

“Setelah saya mengikuti pelatihan dari Dinas Koperasi dan UMKM yang diadakan BUMDes, yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu dengan informasi yang diberikan dinas terkait dalam hal sistem pemasaran yaitu melalui online dan offline. Dulu proses pemasaran saya, saya titipkan di toko kelontong dengan kemasan saya yang sederhana. Dengan adanya arahan dari dinas terkait itu, saya mengupdate produk dan logo sehingga masyarakat itu bisa tahu dan tertarik dengan produk yang saya jual. Selain itu, saya juga memasarkannya lewat online seperti di Facebook, Instagram, dan di BUMDes. Dengan hal tersebut, dapat membantu perekonomian dari keluarga mbak, bisa memperbaiki rumah saya yang dulu masih separuh tembok separuh gedhek sekarang alhamdulillah sudah tembok semua dan membantu uang sekolah anak”.

Dari pernyataan-pernyataan yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa BUMDes menjembatani atau menyambungkan antara kendala yang dihadapi pelaku usaha dengan dinas terkait melalui bentuk sosialisasi. Jadi, masyarakat dipermudah informasi yang dulunya tidak mengerti menjadi mengerti dan tahu dengan pengarahan dan pendampingan dari dinas terkait semisal perijinan usaha dan pemasaran sehingga akan berdampak terhadap usaha masyarakat atau pelaku usaha.

3. Paparan Mengenai Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Fasilitator Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

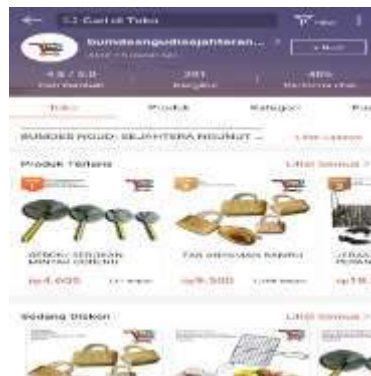
Peran BUMDes sebagai fasilitator merupakan peran yang penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya peran ini menjadikan masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses pelayanan sosial yang disediakan dan memiliki pekerjaan melalui unit-unit usaha yang

dikelola BUMDes Ngudi Sejahtera. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Joko sebagai berikut:¹⁰⁷

“Untuk peran BUMDes disini kami melakukan pemberdayaan melalui unit usaha yang ada itu seperti marketplace dengan penjualan. Artinya disini ada rantai yang tidak putus antara penjualan kami yang semakin membesar dan meningkat maka otomatis semakin banyak produk-produk yang dihasilkan masyarakat itu akan terjual. Ketika orderan kami besar maka ditingkat produksi yang menjadi mitra kami juga memproduksi barang semakin banyak sehingga dapat mempekerjakan karyawan khususnya masyarakat Desa Ngunut dan kami juga menampung hasil produksi dari UMKM dan masyarakat sekitar yang nantinya dapat kita jualkan secara online melalui Shopee, Tokopedia, dan Lazada dimana pelanggan yang paling banyak memesan produk yang kita jual melalui marketplace itu ada di Shopee”.

Gambar 4.5

Toko Online BUMDes Ngunut di Shopee



Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Ngunut:¹⁰⁸

“Untuk peran BUMDes sendiri dalam pemberdayaan masyarakat ya tentunya langsung berhubungan dengan masyarakat. Semisal BUMDes memasarkan hasil produksi masyarakat yang secara otomatis akan membantu kelancaran penjualan hasil produksi

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Ngunut pada tanggal 07 Mei 2021.

masyarakat dan masyarakat menjadi berdaya guna dengan hasil produksi apa yang dikerjakan. Nah otomatis, dia sendiri ada kelancaran membuat produksi barang yang dibutuhkan BUMDes”.

Ditambahkan dengan pernyataan dari Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera:¹⁰⁹

“BUMDes sebagai fasilitator disini memfasilitasi dengan menampung hasil-hasil produksi dari UMKM dan masyarakat sekitar untuk dijualkan melalui digital marketing dan itupun sekarang sudah berjalan dengan baik. Banyak sekali pelanggan dari luar kota memesan produk di BUMDes Ngunut misal dari Jakarta, Kalimantan, Bali, Surabaya dengan jasa pengiriman melalui JNE, J&T, juga bisa Si Cepat”.

Gambar 4.6

Beberapa Produk BUMDes yang Dipesan Pelanggan



Dari jawaban Bapak Yoyok ditambahkan pendapat dari Mbak Nana selaku manager unit usaha marketplace:¹¹⁰

“Kebanyakan produk yang dibeli pelanggan itu berupa tas anyaman, keset, serok, sutil, gencetan tikus dll. Tetapi, jika dari produk tersebut tidak ada di Desa Ngunut maka kita harus mencari diluar Desa Ngunut semisal untuk tas anyaman ada di Blitar, lempur batu di Desa Junjung. Sedangkan produk seperti capstock, genjetan tikus, tatakan kompor, serok, sutil ada di Desa Ngunut”.

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹¹⁰ Wawancara dengan Mbak Nana selaku manager unit usaha marketplace pada tanggal 10 Mei 2021.

Sebagai fasilitator, BUMDes Ngudi Sejahtera tidak hanya berperan dalam unit usaha marketplace, tetapi juga unit usaha PPOB. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nanik selaku Bendahara BUMDes Ngudi Sejahtera, sebagai berikut:¹¹¹

“Selain melalui unit usaha marketplace, pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa lewat unit PPOB. Contohnya, kita buka agen PPOB. Saat ini ada 4 agen PPOB di Desa Ngunut dimana kita buka agen pulsa, token listrik di lingkungan 03, 04, 05, dan 10. Itu juga termasuk bentuk pemberdayaan masyarakat”.

Ditambahkan dengan pernyataan dari Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:¹¹²

“Kalau di unit usaha PPOB, selain kita buka agen di beberapa lingkungan Desa Ngunut kita memfasilitasi dari segi pelayanan terkait pembayaran-pembayaran secara digital seperti pembayaran tagihan listrik, pulsa, pembayaran pajak kendaraan bermotor, PBB dan sebagainya dimana masyarakat dimudahkan untuk melakukan pembayaran di BUMDes sehingga masyarakat itu tidak perlu antri dan jauh-jauh ke Bank Jatim semisal untuk membayar PBB”. BUMDes Ngudi Sejahtera juga melakukan kemitraan dengan Bank Jatim dan Kantor Pos dalam pelayanan pembayaran PBB dan pajak kendaraan bermotor”.

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Mbak Lensy selaku manager unit usaha PPOB:¹¹³

“Unit usaha PPOB disini melayani pembayaran tagihan listrik dan pulsa, PDAM, kartu kredit, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, serta yang baru diproses dan bisa dilakukan pembayaran di BUMDes saat ini itu ada PBB, dan pajak kendaraan bermotor. Dalam pembayaran PBB dan pajak kendaraan bermotor, masyarakat cukup membawa SPPT untuk PBB ditambah uang sebesar Rp. 2000 sebagai biaya admintrasi sedangkan STNK dan KTP untuk pembayaran pajak

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku Bendahara BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

¹¹² Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹¹³ Wawancara dengan Mbak Lensy selaku manager unit usaha PPOB pada tanggal 10 Mei 2021.

kendaraan bermotor serta uang sebesar Rp. 2000 sebagai biaya administrasi”. Mekanisme pembayarannya, BUMDes itu sebagai pos bayar yang nanti akan diteruskan ke mitra BUMDes melalui aplikasi yang dibuat kedua mitra BUMDes. Tentunya itu akan memudahkan masyarakat dengan pelayanan yang lebih mudah dan praktis, tanpa harus antri lama.

Gambar 4.7

Aplikasi & Kegiatan Pembayaran PBB



Selain pendapat yang telah disampaikan oleh pihak BUMDes Ngudi Sejahtera diatas, pernyataan mengenai peran BUMDes sebagai fasilitator juga diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh masyarakat desa. Dengan kehadiran BUMDes Ngudi Sejahtera di Desa Ngunut sangat membantu kelangsungan hidup masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut:¹¹⁴

“Menurut saya peran BUMDes dalam kehidupan saya ya pemenuhan kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi mbak. Kalo dulu saya berjualan secara manual dengan pendapatan yang saya peroleh sesuai kemampuan saya. Dengan adanya BUMDes ini kan bisa untuk memasarkan produk saya. Jadi, selain saya menjual barang saya, saya juga memasarkan barang saya ke BUMDes sehingga barang saya cepat laku dan pendapatan saya bisa bertambah melalui BUMDes itu. Dimana pendapatan saya yang semula Rp 40.000 sekarang sudah meningkat menjadi Rp 200.000 ribu per hari. Barang yang saya

¹¹⁴ Wawancara dengan Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 23 Mei 2021.

pasarkan itu ada capstock, genjetan tikus, tatakan kompor, kerok degan”.

Diperkuat oleh pendapat Ibu Nuning selaku masyarakat Desa Ngunut.¹¹⁵

“Adanya marketplace, sangat terbantu mbak. Kita jadi tidak bingung ketika pasar tradisional sepi, kita bisa memasarkan produk melalui digital yang difasilitasi BUMDes. Ketika dulunya permintaan pasar sepi hanya 20 pcs setelah dijual ke BUMDes bisa meningkat sekitar 30 pcs”.

Pendapat lain juga telah disampaikan oleh Ibu Inis selaku masyarakat Desa Ngunut.¹¹⁶

“Terbantu sekali mbak. Apalagi dengan adanya pelayanan pembayaran saat ini seperti PBB, pajak kendaraan bermotor bisa dilakukan di BUMDes, saya tidak perlu jauh-jauh ke Bank Jatim untuk membayar dan tidak perlu antri berjam-jam”.

Ditambahkan pernyataan dari Mbak Yanti selaku masyarakat Desa Ngunut yang menjadi agen PPOB:¹¹⁷

“Saya itu menjadi agen PPOB BUMDes bulan April. Menurut saya, jadi agen PPOB itu bisa dikerjakan sebagai pekerjaan sampingan dan tentu manfaatnya dapat laba dari bagi hasil, minim risiko karna bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dan tidak memerlukan lahan yang besar atau sewa ruko untuk jadi agen.”

Dari pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh pihak BUMDes Ngudi Sejahtera dan masyarakat Desa Ngunut dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan BUMDes Ngudi Sejahtera sangat berperan penting terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Hal tersebut dikarenakan dengan dibentuknya unit usaha yang mampu berdampak langsung terhadap

¹¹⁵ Wawancara dengan Ibu Nuning selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 23 Mei 2021.

¹¹⁶ Wawancara dengan Ibu Inis selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 23 Mei 2021.

¹¹⁷ Wawancara dengan Mbak Yanti selaku masyarakat Desa Ngunut sekaligus agen PPOB pada tanggal 07 Mei 2021.

masyarakat yaitu unit usaha marketplace. Dengan dibentuknya unit usaha tersebut, masyarakat lebih terbantu dalam hal pemasaran dengan menjualkan produknya ke BUMDes melalui digital marketing sehingga akan membantu pendapatannya. Masyarakat juga terbantu karena pelayanan yang telah dilakukan BUMDes seperti pelayanan pembayaran tagihan listrik, PBB, pajak kendaraan bermotor yang memudahkan masyarakat melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah, cepat, praktis dan tentunya tidak perlu antri lama. Selain itu, juga ada agen PPOB di beberapa lingkungan dengan manfaat yang diperoleh laba bagi hasil, bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak perlu lahan atau sewa ruko untuk jadi agen.

Dalam menjalankan perannya, ternyata BUMDes Ngudi Sejahtera ini tidak berjalan lancar karena mengalami beberapa kendala, misalnya terkait dengan unit usaha marketplace. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Joko sebagai berikut:¹¹⁸

“Kendala utamanya memang ada di tingkat gudang, kita tidak punya gudang artinya ketika kita mau menaruh barang di gudang tempat stok barang kita masih terbatas padahal kita mau investasi terhadap pembelian barang. Kendala yang kedua berada pada tingkat *supplier* yang bertebaran. Artinya, *supplier* tidak dalam satu kompleks yang mana letaknya ada di Tulungagung, Trenggalek, Blitar, dan sebagainya”.

Dari jawaban Bapak Joko ditambah dengan hasil wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:¹¹⁹

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

“Untuk saat ini memang kendalanya ada digudang, produk masyarakat banyak dan kita kekurangan tempat untuk menjadi gudang. Ada juga letak pemasok yang tidak hanya di Desa Ngunut”.

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera:¹²⁰

“Untuk pemasok barang di BUMDes memang tidak hanya daerah Ngunut tapi luar Desa Ngunut karena kan barang yang dipesan konsumen belum tentu ada di Desa Ngunut semua”.

Diperkuat dengan pendapat dari Mbak Nana selaku manager unit usaha marketplace:

“Letak pemasok memang benar tidak semuanya ada di daerah Ngunut. Dengan letak pemasok yang berbeda-beda tempat tentu akan mengurangi efisiensi waktu dimana dengan waktu yang tersisa bisa buat mengemas produk tetapi digunakan untuk bolak-balik beli barang”.

Dari beberapa pernyataan yang telah disampaikan oleh pihak BUMDes Ngudi Sejahtera terkait kendala yang dialami dalam menjalankan perannya diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang mana kendala tersebut berupa tempat penyimpanan barang yang terbatas dan letak pemasok yang berbeda tempat. Melihat kendala tersebut BUMDes Ngudi Sejahtera melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meminimalisir dari kendala tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Joko selaku Ketua BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹²¹

“Dimaksimalkan dengan tempat yang ada dulu dengan ditata rapi kalau semisal belum cukup ditumpuk tapi yang rapi”.

¹²⁰ Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

Pendapat lain juga telah disampaikan oleh Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera:¹²²

“Diusahakan konsolidasi dengan Pemerintah Desa dulu. Karena pendapatan BUMDes belum cukup untuk pengadaan gudang. Kalau usaha BUMDes berjalan lancar mungkin nanti ada pengadaan gudang. Selain itu, BUMDes harus berusaha memenuhi konsumen. Dalam hal memenuhi konsumen itu kita harus berusaha mengupayakan pengadaan barang yang dipesan konsumen. Barang itu jika tidak tersedia di Ngunut maka barang itu harus dicari diluar Desa Ngunut dimana barang tersebut ada atau dengan melakukan kerjasama untuk pemasok luar Desa Ngunut”.

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:¹²³

“Letak pemasok yang berbeda, kita bisa bekerjasama dengan pemasok lain di luar Desa Ngunut dan itu yang berjalan saat ini. karena permintaan pasar itu bermacam-macam dan sangat banyak jadi produk yang sekiranya bisa kita jual digital kita lakukan kerjasama dengan produsen-produsen yang ada diluar Desa Ngunut”.

Ditambahkan dari pernyataan Mbak Nana selaku manager unit usaha marketplace:¹²⁴

“Untuk pemasok kita tidak hanya kerjasama dengan produsen di Desa Ngunut saja, tetapi juga luar Desa Ngunut seperti di Blitar, Gondang, Junjung, Trenggalek dan sebagainya untuk pengadaan produk yang dipesan konsumen. Selain itu, seharusnya kita juga punya orang yang memang tugas kesehariannya stoki barang. Jadi, semisal ada orderan kita tidak mendadak belanja barang.”

Dari penjelasan beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi BUMDes Ngudi Sejahtera. Namun kendala

¹²² Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹²³ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹²⁴ Wawancara dengan Mbak Nana selaku manager unit usaha marketplace pada tanggal 10 Mei 2021.

tersebut dapat teratasi dengan baik dengan memaksimalkan gudang yang ada, diupayakan konsolidasi dengan Pemerintah Desa dan kerjasama dengan pemasok luar Desa Ngunut sehingga masyarakat dapat merasakan dampak positif yang dilakukan oleh BUMDes Ngudi Sejahtera selama ini.

4. Paparan Mengenai Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Motivator Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran BUMDes sebagai motivator merupakan sesuatu hal yang harus dilakukan secara optimal oleh pihak BUMDes dengan tujuan agar masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan dan unit usaha yang dikelola BUMDes melalui sosialisasi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹²⁵

“Cara yang dilakukan BUMDes untuk memotivasi masyarakat ya dengan mengadakan sosialisasi secara berkelanjutan (kontinu) menjelaskan pada masyarakat tujuan usaha ini seperti apa, bagaimana proses kerjanya. Kalau sudah jelas seperti itu masyarakat akan memiliki keinginan dan ketertarikan untuk percaya serta bergabung dengan BUMDes”.

Selain sosialisasi, cara yang dilakukan BUMDes Ngudi Sejahtera yaitu dengan pelatihan usaha. Tujuan diadakannya pelatihan usaha untuk menggerakkan perekonomian masyarakat desa dalam rangka meningkatkan kapasitas diri dan mutu produk yang ada di masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:¹²⁶

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

¹²⁶ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

“Tujuan adanya pelatihan kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sumber daya manusia serta menumbuhkembangkan jiwa wirausaha agar dapat mengembangkan potensi yang ada di Desa Ngunut dengan mendatangkan tenaga ahli dari beberapa universitas dan dinas terkait supaya tujuan untuk peningkatan kapasitas dan kualitas produk dari masyarakat itu terus meningkat.”

Diperkuat dengan jawaban yang disampaikan oleh Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut:¹²⁷

“Pelatihan usaha ini menurut saya sangat baik untuk menambah pengetahuan kewirausahaan yang dulunya kita masih tidak mengerti dan tidak paham bagaimana mengembangkan usaha yang tidak berjalan sekarang menjadi mengerti”.

Dari penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pelatihan usaha memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya dan mampu mengembangkan usaha melalui program kerja BUMDes. Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan berdasarkan pada kebutuhan dan masukan dari masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹²⁸

“Kita mengadakan pelatihan dan sosialisasi hanya sesuai dengan tema yang ada atau kegiatan yang berkaitan dengan mendatangkan dari Dinas Koperasi, UMKM serta tenaga-tenaga ahli dari universitas sebagai narasumber. Misal yang pernah dilakukan itu ada sinau bareng dengan tema Banjir Order di Shopee oleh PLUT-KUMKM Kabupaten Tulungagung dengan harapan dari kegiatan tersebut pelaku UMKM menjadi tahu pentingnya digital marketing untuk usaha mereka dengan memanfaatkan internet salah satunya Shopee sebagai sarana komunikasi dan promosi pada masa pandemi covid-19 saat ini”.

¹²⁷ Wawancara dengan Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 23 Mei 2021.

¹²⁸ Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

Gambar 4.8**Kegiatan Pelatihan Pelaku UMKM**

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:¹²⁹

“Sosialisasi dan pelatihan yang kita lakukan itu tidak seminggu atau dua minggu tetapi seperlunya saja. Pelatihan juga dilakukan untuk peningkatan kapasitas pengelola BUMDes dengan narasumber PLUT/Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung terkait pelatihan manajemen dan penyusunan pelaporan keuangan BUMDes untuk menambah wawasan dan kapasitas diri guna mencapai pengelolaan BUMDes yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat”.

Gambar 4.9**Kegiatan Pelatihan Pengurus BUMDes**

¹²⁹ Wawancara dengan Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

Berdasarkan paparan dari wawancara diatas, dapat dijelaskan bahwa pelatihan yang diadakan BUMDes Ngudi Sejahtera tidak berperiode. Pelatihan usaha tidak hanya dilakukan untuk pelaku UMKM tetapi juga peningkatan kapasitas pengurus BUMDes. Selain itu, pelatihan juga dilakukan dalam bentuk lain. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nanik selaku Bendahara BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut.¹³⁰

“Kami tidak hanya memberikan tentang teori kewirausahaan saja, namun juga ada pelatihan pengolahan ikan air tawar dulu sebelum pandemi covid 19 karena melimpahnya sumber daya ikan air tawar yang ada di Desa Ngunut. Untuk itu, BUMDes mencoba membuat terobosan bisnis baru dengan mengolahnya ke dalam berbagai produk olahan seperti dendeng, bakso, dll.”

Ditambahkan oleh pendapat Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Ngunut.¹³¹

“Pelatihan pengolahan ikan tawar pernah dilakukan dirumah saya. Dengan diadakannya pelatihan pengolahan ikan air tawar itu bagaimana kita dapat mengatasi ketika harga gurame turun kita bisa membuat inovasi produk lain yang mempunyai nilai ekonomi lebih”.

Diperkuat dengan pendapat dari Ibu Inis selaku masyarakat Desa Ngunut.¹³²

“Adanya pelatihan yang diadakan BUMDes terkait pengolahan ikan air tawar itu bagus mbak. Karena kita sebagai masyarakat dulunya hanya menjualkan ikan gurame. Kalau ikan gurame harganya turun pasti kita juga mendapatkan rugi. Setelah tahu ikan gurame itu bisa diolah atau diproses menjadi produk lain yang harganya lumayan tinggi itu sangat membantu kita. Kita bisa membuat bakso pada saat ikan gurame harganya turun. Jadi kita nggak bingung”.

¹³⁰ Wawancara dengan Ibu Nanik selaku Bendahara BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

¹³¹ Wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Kepala Desa Ngunut pada tanggal 07 Mei 2021.

¹³² Wawancara dengan Ibu Inis selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 23 Mei 2021.

Pendapat serupa juga telah disampaikan oleh Ibu Nuning selaku masyarakat Desa Ngunut:¹³³

“Pada saat itu pelatihannya diadakan di rumah Kepala Desa Ngunut karena disana juga sebagai sentra ikan gurame. Dari adanya pelatihan tersebut lumayan terbantu mbak, harga ikan gurame pada saat turun bisa Rp. 22000/kg sedangkan kalau kita buat bakso dari ikan gurame bisa menjual Rp. 35000. Itu otomatis biaya pakan bisa tertutup dari penghasilan yang saya dapat”.

Gambar 4.10

Kegiatan Pengolahan Ikan Air Tawar



Berdasarkan beberapa pernyataan dari hasil wawancara tersebut bahwa selain dilakukan pelatihan teori, BUMDes Ngudi Sejahtera juga pernah memberikan pelatihan pengolahan ikan air tawar yang berdampak terhadap pendapatan masyarakat. Minat masyarakat dengan adanya pelatihan tersebut lumayan cukup baik. Dengan adanya pelatihan tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Seperti yang dijelaskan

¹³³ Wawancara dengan Ibu Nuning selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 23 Mei 2021.

oleh Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹³⁴

“Pada saat pelatihan, masyarakat cukup antusias tetapi kalau dilihat dari lingkup besar masyarakat masih belum semuanya ikut dan tahu. Dengan pelatihan yang kami laksanakan diharapkan semoga dapat membantu ekonomi masyarakat yang mana mereka juga memperoleh wawasan mengenai usaha dan dapat mempratikkannya ke dalam kehidupan sehari-hari”.

Ditambahkan jawaban dari Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut:¹³⁵

“Setelah kita mengikuti pelatihan yang diadakan BUMDes kita jadi mengerti mengenai wirausaha untuk mengembangkan dan memulai usaha baru khususnya saat pandemi covid 19 saat ini”.

Dari penjelasan diatas, peran pelatihan usaha dalam rangka menggerakkan perekonomian masyarakat yang dilakukan BUMDes baik karena dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Ngunut. Sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreatifitas masyarakat dalam menciptakan usaha yang mampu menghasilkan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi dalam menjalankan perannya, BUMDes Ngudi Sejahtera masih mengalami beberapa kendala dalam pengolahan ikan air tawar dari segi modal. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Joko selaku BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹³⁶

“Pengolahan ikan air tawar ada tapi kita terkendala di investasi kita terlalu besar sedangkan penyertaan modal terlalu kecil hingga akhirnya tidak seimbang. Untuk modalnya pada waktu itu masih

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹³⁵ Wawancara dengan Bapak Nanang selaku masyarakat Desa Ngunut pada tanggal 23 Mei 2021.

¹³⁶ Wawancara dengan Bapak Joko selaku Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 04 Mei 2021.

penyertaan modal awal. Untuk saat ini ditiadakan karena merugi dan tentunya dimasa pandemi dilarang untuk membuat kerumunan”.

Pendapat lain disampaikan oleh Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera:¹³⁷

“Kalau sosialisasi mungkin tidak begitu ada kendala karena masyarakat antusias. Kendalanya sebenarnya ada di jangka panjangnya karena masyarakat itu saat pelatihan semisal 1 bulan itu masih semangat tetapi ketika tidak ada pendampingan yang kontinu akhirnya ya seperti itu ilmunya tidak digunakan lagi”.

Ditambahkan pendapat dari Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera:¹³⁸

“Ya memang karena di masyarakat itu banyak sekali pemikiran berbeda-beda ada yang acuh tak acuh dan ada yang kepingin maju kepingin kapasitas bertambah terkait produksi. Kalau itu kondisi semua desa mungkin sama ada yang mau ada yang tidak tetapi untuk di Desa Ngunut mungkin hampir 60% antusias masyarakat itu sudah tergerak untuk ikut pelatihan”.

Dari beberapa pernyataan yang telah disampaikan oleh pihak BUMDes Ngudi Sejahtera terkait kendala yang dialami dalam menjalankan perannya diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang mana kendala tersebut berupa modal, jangka panjang setelah pelatihan, dan sebagian masyarakat yang masih acuh tak acuh. Melihat kendala tersebut BUMDes Ngudi Sejahtera melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meminimalisir dari kendala tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai berikut:¹³⁹

¹³⁷ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

¹³⁹ Wawancara dengan Bapak Yoga selaku Wakil Direktur BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

“Kalau solusi setelah ada pelatihan kita bantu pemasaran digital, branding dan kita tawarkan ke dinas terkait seperti dinas UMKM Tulungagung dan tawarkan ke desa sebelah. Jadi, dari situ masyarakat otomatis akan lebih mau karena nyata hasilnya dari segi pelatihan untuk terus mengembangkan usahanya dari segi kapasitas produk”.

Ditambahkan pendapat dari Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes

Ngudi Sejahtera:¹⁴⁰

“Kalau sebagian masyarakat yang acuh tak acuh itu kita terus mengadakan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenalkan lebih dalam tentang peran BUMDes, tujuannya seperti apa, unit usaha yang dikelola apa saja. Dengan begitu masyarakat akan lebih paham dan tahu dengan adanya BUMDes di Desa Ngunut dan cara itu terbukti bahwa masyarakat antusias dan dapat merasakan manfaat dari unit usaha yang dikelola BUMDes”.

Dari penjelasan beberapa informan diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat dari adanya sosialisasi dan pelatihan usaha yang diadakan BUMDes Ngudi Sejahtera, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi BUMDes Ngudi Sejahtera. Namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik melalui kegiatan lanjutan seperti membantu pemasaran dan sosialisasi kontinu sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari unit usaha yang dikelola BUMDes.

C. Temuan Penelitian

Dalam temuan penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Yoyok selaku Sekretaris BUMDes Ngudi Sejahtera pada tanggal 08 Mei 2021.

dari tujuan awal penelitian dan semua data yang didapatkan peneliti sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

1. Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Konseptor Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai konseptor dengan membuat rencana program kerja unit yang dimulai dari musyawarah semua pengurus BUMDes. Kemudian, dilakukan analisa pasar untuk mengetahui kebutuhan dan selera konsumen terhadap produk yang akan diproduksi dan analisa desa untuk mengetahui potensi apa saja yang ada di Desa Ngunut yang dapat dikembangkan sebagai usaha dengan menggunakan analisa SWOT. Selanjutnya, menentukan unit usaha BUMDes. Setelah jadi program kerjanya maka dilakukan rapat secara forum umum anggota BUMDes. Setelah disetujui, unit tersebut mendapat ijin untuk dibentuk dan setelah itu dilaksanakan oleh manager unit yang dibentuk oleh direktur dengan diaplikasikan ke dalam event atau kegiatan seperti *Car Free Day*. Sebagai konseptor, BUMDes disini memberikan ruang terbuka atau tempat bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk menjualkan hasil produksinya, menampilkan kreativitas dan keahliannya. Adanya CFD tersebut, tentunya akan berdampak bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

2. Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Konsolidator Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran BUMDes sebagai konsolidator yaitu membantu permasalahan atau kendala yang dihadapi pelaku usaha semisal dalam hal perijinan usaha

dan pemasaran dengan menjembatani atau menyambungkan keinginan masyarakat dengan dinas terkait. Bentuk penyambungan tersebut dilakukan BUMDes berupa sosialisasi. Dengan adanya arahan dan pendampingan dari dinas terkait misalnya Dinas Koperasi dan UMKM serta PLUT KUMKM maka masyarakat tidak merasa kebingungan karena sudah memiliki kelengkapan izin usaha yang tentunya akan memiliki segmentasi pasar yang luas dan sistem pemasaran melalui offline dan online yang dapat meningkatkan penjualan sehingga dapat menambah pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

3. Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Fasilitator Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Peran sebagai fasilitator yang dijalankan oleh BUMDes Ngudi Sejahtera sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat. Hal tersebut dikarenakan unit-unit usaha yang telah dibentuk BUMDes dapat memberikan dampak positif atau mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat seperti unit usaha marketplace yang menjadi wadah bagi masyarakat dan pelaku UMKM untuk menampung dan memasarkan hasil produksi industri yang dimiliki melalui digital marketing yang difasilitasi BUMDes. Selain itu, dalam unit usaha PPOB ada pelayanan pembayaran seperti pembayaran tagihan listrik, pulsa, PBB, dan Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan adanya unit usaha tersebut, masyarakat menjadi terfasilitasi dalam hal pemasaran produk secara digital dan pelayanan pembayaran dengan lebih mudah, praktis, dan tidak perlu antri lama.

Dalam menjalankan perannya, BUMDes Ngudi Sejahtera menghadapi beberapa kendala yang mana kendala tersebut berupa tempat penyimpanan barang terbatas dan letak pemasok yang berbeda tempat. Mengingat BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai penjual produk-produk industri pelaku UMKM dan masyarakat. Melihat kendala tersebut BUMDes Ngudi Sejahtera melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meminimalisir dari kendala tersebut dengan memaksimalkan gudang yang ada, diupayakan konsolidasi dengan Pemerintah Desa dan kerjasama dengan pemasok dari luar Desa Ngunut.

4. Peran BUMDes Ngudi Sejahtera Sebagai Motivator Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

BUMDes Ngudi Sejahtera sebagai motivator yaitu dengan cara sosialisasi dan pelatihan usaha melalui kerjasama dengan mendatangkan tenaga ahli dari beberapa universitas dan dinas terkait. Sosialisasi dan pelatihan usaha dilaksanakan sesuai tema atau kegiatan yang berkaitan (tidak berperiode). Tujuan adanya pelatihan usaha dari BUMDes yaitu untuk peningkatan kapasitas dari pengurus BUMDes, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh ilmu kewirausahaan dalam digital marketing sebagai sarana promosi produk di masa pandemi dan meningkatkan kualitas produk masyarakat. Bentuk pelatihan yang diberikan BUMDes Ngudi Sejahtera tidak hanya berupa teori kewirausahaan saja tetapi juga memberikan pelatihan dalam praktiknya seperti pelatihan pengolahan ikan air tawar. Minat masyarakat dari pelatihan yang diadakan

BUMDes tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias masyarakat dan hasil yang diperoleh masyarakat setelah mengikuti pelatihan. Manfaat dari pelatihan untuk mengembangkan jiwa wirausaha masyarakat agar dapat berinovasi dalam menciptakan sesuatu yang mempunyai nilai ekonomi lebih sehingga dapat menggerakkan perekonomian dan kesejahteraan dapat tercapai.

Dalam menjalankan perannya, BUMDes Ngudi Sejahtera menghadapi beberapa kendala yang mana kendala tersebut berupa modal, jangka panjang setelah pelatihan, dan sebagian masyarakat yang masih acuh tak acuh. Melihat kendala tersebut BUMDes Ngudi Sejahtera melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meminimalisir dari kendala tersebut dengan membantu pemasaran dan sosialisasi secara berkelanjutan sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari unit usaha yang dikelola BUMDes.